



**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (CALK)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**



TAHUN ANGGARAN 2016



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**

**BABI
P E N D A H U L U A N**

Reformasi manajemen keuangan pemerintah merupakan salah satu agenda yang terus dilaksanakan Pemerintah Indonesia, termasuk pembaharuan landasan hukum. Pembaharuan ini dimulai dengan dikeluarkannya satu paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Terbitnya regulasi otonomi daerah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah semakin mendorong aparatur Negara untuk mewujudkan administrasi pemerintahan yang lebih baik, sehingga apa yang disebut dengan *Good Governance* dapat tercapai.

Semangat reformasi yang mengandung substansi materi tentang keterbukaan (transparansi) yang selama ini dituntut oleh masyarakat terhadap penyelenggara pemerintahan Negara telah diupayakan mulai dari pemerintah pusat sampai unit pemerintahan yang terkecil yaitu desa. Salah satu upaya konkrit yang dilakukan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah dengan menyusun Laporan Keuangan Pemerintah yang disusun menurut Standar Akuntansi Pemerintahan dan dilaporkan tepat waktu.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, telah diamanatkan bahwa laporan keuangan instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah diminta untuk menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang harus dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) tahun. Selama basis akrual belum dilaksanakan masih diperkenankan menggunakan basis kas (Kas Menuju Akrual). Penggunaan basis kas tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, bagi entitas pelaporan yang belum dapat menerapkan basis akrual masih diperkenankan menggunakan basis Kas Menuju Akrual paling lama 4 (empat) tahun setelah Tahun Anggaran 2010. Artinya penerapan basis akrual harus dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2015. Pelaksanaan basis akrual ini juga didukung dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Di Kabupaten Temanggung penerapan basis akrual telah dilaksanakan sejak tahun 2014 sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan pada tahun 2016 ini penerapan basis akrual semakin diupayakan lebih baik lagi.

Laporan Keuangan yang disusun oleh SKPD termasuk Dinas Kesehatan terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Neraca;

3. Laporan Operasional (LO);
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan Keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Oleh karenanya, untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, laporan keuangan harus dibuat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

17. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
18. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Temanggung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2012 tentang Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 5 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;

C. SISTEMATIKA

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2016 secara sistematis terdiri dari :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Pencapaian Target Kinerja
- Bab III : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- Bab IV : Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
- Bab V : Penutup

BAB II PENCAPAIAN TARGET KINERJA

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja dan pengukuran pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran merupakan instrumen manajemen untuk mengetahui tingkat capaian pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah, khususnya pembangunan kesehatan selama 1 (satu) tahun dan mengukur tingkat akuntabilitas kinerjanya. Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban dari instansi pemerintah atas kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun melalui media pelaporan yang disebut dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pengukuran kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran merupakan jembatan antara target kinerja pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2016 dengan capaian kinerjanya pada akhir tahun 2016 serta mengetahui tingkat akuntabilitas pelaksanaannya.

Pengukuran kinerja sebagaimana tersebut disajikan dalam laporan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD;
4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah indikator kinerja sasaran yang sudah disepakati sebagai perjanjian kinerja dengan Bupati Temanggung.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	CAPAIAN KINERJA	KATEGORI CAPAIAN
1.	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2.	75 % sampai dengan 100 %	Baik
3.	55 % sampai dengan 74 %	Cukup
4.	Sampai dengan 55 %	Kurang

B. CAPAIAN KINERJA 2016

Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung merupakan bagian dari Kinerja Pemerintah Kabupaten Temanggung yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Gambaran mengenai keterkaitan antara sasaran strategis, indikator dan target kinerja yang telah dijanjikan untuk dicapai pada tahun 2016 serta realisasi capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014 (%)	Capaian 2015 (%)	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	94,30	95,79	95	92,78	98	95%
2.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	99,98	98,95	95	100	100	95%
3.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100	100	90	100	100	90%
4.	Cakupan Pelayanan Nifas	99,98	98,95	95	97,76	100	95%
5.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	127,16	100	101	93,17	100	100
6.	Cakupan Kunjungan Bayi	98,50	101,32	97,5	97,6	100	99%
7.	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	100	101,01	99	100	100	99%
8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	92	102,56	90	87,95	97,72	90%
9.	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	100	100	65	100	100	65%
10.	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	0,99	100	0,986	0,987	100	0,992
11.	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	11,17	68,82	7,3	7,27	100	6,8
12.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	15,17	79,86	13	12,67	100	11
13.	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	16,35	70,68	14,5	14,26	100	13,8
14.	Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	83,10	100	80	86,06	100	80%

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014	Capaian 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	86,55	93,62	>87	84	96,4	>87%

2.	Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	32	53,71	70	31,5	45,0	70%
3.	Cakupan Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS	0,01	0,04	< 0,05	0,45	100	< 0,05
4.	Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	TAD	65	65	TAD	-	70%
5.	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	39,90	46,31	65	66,22	102	70%
6.	Cakupan Penemuan Penderita Diare	100	100	90	96,15	107	90%
7.	Cakupan Penderita diare yang ditangani	100	100	100	100	100	100%
8.	CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	0,001	0,02	< 1	0,1	100	<1
9.	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	0,012	0,01	<1	0,004	100	<1
10.	Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	5,26	66,72	<20	10,35	100	<20
11.	CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	0,25	0,01	<1	0,49	100	<1
12.	Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang ditangani	100	100	100	100	100	100%
13.	Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	99,65	99,65	100	99,65	99,65	100%
14.	Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	95,60	98,10	95	97	100	95%
15.	Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun	8	5	≥ 2 (4kasus)	5	100	≥ 2 (4kasus)
16.	Cakupan Desa atau Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100	100	100	100	100	100%
17.	Cakupan Pembinaan & Pelayanan Kesehatan Haji sesuai Standar	100	100	100	100	100	100%

Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan Gizi Masyarakat							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014	Capaian 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	4,44	6,56	15,5	14,7	100	15,5
2.	Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	0,53	0,75	<0,5	0,3	50	<0,5
3.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	15,09	67,79	100	77,47	77,47	100%
4.	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100	100	100	100%

Sasaran Strategis 4 : Meningkatkan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014	Capaian 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	98,10	98,50	90	99,6	100	90%

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di Semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014	Capaian 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	93,84	94,36	67	95	100	70%
2.	Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	88,59	89,50	80	90	113	90%
3.	Rasio ketersediaan sarana dan prasarana puskesmas	1/32.041	1/31.074	1/32.000	1/30.100	100	1/33.000

Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya Lingkungan Sehat							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014	Capaian 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	TAD	66,3	70	78,5	112	75%
2.	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap	62,50	76,40	70	72,33	103	75%

Sanitasi Dasar Pedesaan							
3.	Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	79,30	73,51	80	75,57	94	80%
4.	Cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air minum yang layak di perkotaan	62,50	84,40	70	80,73	115	75%
5.	Cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air minum yang layak di pedesaan	50	65,40	55	71,38	130	60%
6.	Cakupan rumah sehat	74,10	78,20	80	75,37	94	80%

Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya Perilaku Hidup Sehat							
NO	INIDIKATOR KINERJA	Capaian 2014	Capaian 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1.	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	100	100	100	100	100	100%
2.	Cakupan Desa Siaga Aktif	100	100	100	100	100	100%
3.	Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	40	90,5	46	89,26	100	50%

Keseluruhan sasaran strategis tersebut dicapai melalui 15 Program dan 111 Kegiatan, yaitu :

- | | |
|--|-------------|
| 1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | 2 Kegiatan |
| 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 58 Kegiatan |
| 3. Program Pengawasan Obat dan Makanan | 5 Kegiatan |
| 4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | 2 Kegiatan |
| 5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat | 5 Kegiatan |
| 6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat | 4 Kegiatan |
| 7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | 6 Kegiatan |
| 8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 6 Kegiatan |
| 9. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | 2 Kegiatan |
| 10. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | 11 Kegiatan |
| 11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan | 2 Kegiatan |
| 12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita | 1 Kegiatan |
| 13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia | 1 Kegiatan |
| 14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | 3 Kegiatan |
| 15. Program Perencanaan Pembangunan Daerah | 3 Kegiatan |

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program-program kerja tersebut beserta realisasinya dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3
Realisasi Penyerapan Anggaran per Program

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.751.973.200,00	2.611.010.376,00	94,88
Upaya Kesehatan Masyarakat	51.069.915.878,00	40.733.606.578,00	79,76

Pengawasan Obat dan Makanan	173.617.000,00	136.481.000,00	78,61
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	88.888.000,00	88.887.950,00	100
Perbaikan Gizi Masyarakat	583.272.200,00	518.888.742,00	88,96
Pengembangan Lingkungan Sehat	329.057.000,00	296.770.093,00	90,19
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.865.439.500,00	1.628.232.825,00	87,28
Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.359.277.950,00	923.152.918,00	67,91
Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	8.509.720.900,00	8.502.889.900,00	99,92
Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	32.356.440.356,00	31.579.117.547,00	97,60
Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	33.372.000,00	27.992.400,00	83,88
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita	109.806.000,00	91.473.975,00	83,31
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	54.900.000,00	39.803.000,00	72,50
Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	390.771.000,00	361.633.800,00	92,54
Perencanaan Pembangunan Daerah	219.550.000,00	214.022.000,00	97,48
J U M L A H	99.896.000.984,00	87.753.963.104,00	87,85

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran yang disediakan untuk mendukung pencapaian target kinerja digunakan secara efisien, karena dengan penyerapan angaran 87,85 % bisa mencapai semua target kinerja yang telah ditetapkan.

BAB III
PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Anggaran Kinerja Pemerintah pada prinsipnya meliputi 3 komponen pokok yaitu (1) komponen pendapatan, (2) komponen belanja, (3) komponen pembiayaan.

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2016 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2016

No	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH			
	a. Pajak Daerah	-	-	-
	b. Retribusi Daerah	4.719.035.250,00	5.712.468.900,00	121,06
	c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
	d. Lain-lain PAD yang sah	28.831.541.200,00	26.651.398.900,00	92,44
	JUMLAH	33.550.576.450,00	32.363.867.800,00	96,47

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung belum mencapai target yang diharapkan.

Realisasi belanja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Realisasi Anggaran Belanja APBD
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2016

No	JENIS BELANJA	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Belanja Operasi	103.044.330.943,00	93.851.776.027,00	91,08
II	Belanja Modal	42.451.977.541,00	38.826.262.418,00	91,46
III	Belanja Tak Terduga	-	-	-
IV	Belanja Transfer	-	-	-
	JUMLAH	145.496.308.484,00	132.678.038.445,00	91,19
	SURPLUS/(DEFISIT)			

Dalam pelaksanaan APBD tahun 2016 realisasi belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mencapai 91,19 % atau Rp. 132.678.038.445 dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 145.496.308.484 yang diperinci per jenis belanja operasi dan belanja modal.

Untuk anggaran pembiayaan, di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tidak ada penerimaan pembiayaan.

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN LAPORAN NERACA

ASET

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. Kas di Bendahara Pengeluaran	0	199.238,00
b. Kas di Bendahara Penerimaan	0	757.214.700,00
c. Kas Lainnya	4.598.055.207,00	7.553.463.978,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.598.055.207,00	8.310.877.916,00

Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp. 4.598.055.207,00 yang secara keseluruhan merupakan Kas Lainnya.

Kas Lainnya adalah Kas di Bendahara Kapitasi JKN Puskesmas yang merupakan sisa lebih perhitungan anggaran JKN Tahun 2016 di 24 Puskesmas dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Jumlah (Rp)	No	Puskesmas	Jumlah (Rp)
1.	Dharma Rini	242.439.454,00	13.	Bansari	142.356.332,00
2.	Bulu	211.895.082,00	14.	Kledung	186.273.788,00
3.	Tembarak	295.977.635,00	15.	Ngadirejo	648.388.714,00
4.	Selopampang	109.779.027,00	16.	Jumo	212.648.718,00
5.	Temanggung	274.478.679,00	17.	Gemawang	275.853.277,00
6.	Kranggan	40.858.302,00	18.	Tretep	60.035.816,00
7.	Tlogomulyo	87.850.120,00	19.	Candiroto	93.346.378,00
8.	Pringsurat	259.971.450,00	20.	Bejen	243.315.124,00
9.	Kaloran	118.511.514,00	21.	Tepusen	72.568.138,00
10.	Kandangan	181.026.245,00	22.	Traji	45.321.766,00
11.	Kedu	414.010.921,00	23.	Pare	63.942.612,00
12.	Parakan	197.965.142,00	24.	Wonoboyo	119.240.973,00
JUMLAH					4.598.055.207,00

Posisi kas semua ada di rekening Bendahara JKN Puskesmas, kecuali untuk Puskesmas Kaloran terdapat cash in hand sebesar Rp. 200.000,00

2. Piutang

Akun ini menggambarkan hak Dinas Kesehatan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum diterima, dengan rincian sebagai berikut :

Piutang	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Piutang Retribusi	204.813.500,00	622.097.600,00
Piutang Lain-lain :	1.791.963.160,00	68.321.000,00
a. Piutang Kapitasi JKN	2.962.500,00	68.321.000,00
b. Piutang Non Kapitasi JKN	1.789.000.660,00	0,00
Jumlah Piutang	1.996.776.660,00	690.418.600,00

- a. Piutang Retribusi adalah hak Dinas Kesehatan atas pendapatan retribusi tahun berkenaan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dibayar, dengan perincian sebagai berikut :

Piutang Retribusi	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Jaminan Kesehatan Temanggung	204.813.500,00	17.616.500,00
Piutang Non Kapitasi JKN :		
a. Pelayanan Kesehatan	0,00	488.106.100,00
b. Pelayanan Kebidanan	0,00	116.375.000,00
Jumlah Piutang	204.813.500,00	622.097.600,00

Piutang Jaminan Kesehatan Temanggung adalah piutang retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas bagi masyarakat miskin non JKN yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah untuk pelayanan bulan Nopember dan Desember 2016 dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Jumlah
1.	Parakan	4.465.000,00
2.	Kledung	24.907.500,00
3.	Bansari	4.815.000,00
4.	Bulu	22.230.000,00
5.	Temanggung	2.286.000,00
6.	Dharma Rini	1.467.500,00
7.	Tlogomulyo	10.150.000,00
8.	Tembarak	33.960.000,00
9.	Selopampang	6.305.000,00
10.	Kranggan	4.220.000,00
11.	Pare	3.537.000,00
12.	Pringsurat	22.607.500,00
13.	Kaloran	3.670.000,00
14.	Tepusen	5.265.000,00
15.	Kandangan	10.895.000,00
16.	Ngadirejo	8.655.000,00
17.	Jumo	5.122.500,00
18.	Gemawang	18.177.500,00
19.	Candiroto	9.235.000,00
20.	Wonoboyo	2.842.500,00
JUMLAH		204.813.500,00

Piutang Non Kapitasi BPJS yang pada tahun 2015 masuk dalam jenis piutang retribusi, pada tahun 2016 masuk dalam jenis piutang lain-lain.

b. Piutang lain-lain

Piutang Lain-lain terdiri atas :

1. Piutang Kapitasi JKN

Piutang Kapitasi JKN adalah kekurangan kapitasi JKN yang belum dibayarkan kepada Puskesmas sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Kekurangan Desember (Rp)	No	Puskesmas	Kekurangan Desember (Rp)
1.	Dharma Rini	85.000,00	13.	Bansari	115.000,00
2.	Bulu	105.000,00	14.	Kledung	162.000,00
3.	Tembarak	30.000,00	15.	Ngadirejo	264.000,00
4.	Selopampang	28.000,00	16.	Jumo	30.000,00
5.	Temanggung	132.000,00	17.	Gemawang	108.000,00
6.	Kranggan	202.500,00	18.	Tretep	30.000,00
7.	Tlogomulyo	25.000,00	19.	Candiroto	100.000,00
8.	Pringsurat	570.000,00	20.	Bejen	30.000,00
9.	Kaloran	100.000,00	21.	Tepusen	18.000,00
10.	Kandangan	110.000,00	22.	Traji	85.000,00
11.	Kedu	228.000,00	23.	Pare	90.000,00
12.	Parakan	235.000,00	24.	Wonoboyo	80.000,00
JUMLAH					2.962.500,00

2. Piutang Non Kapitasi JKN

Piutang Non Kapitasi JKN adalah piutang atas pelayanan kesehatan dan pelayanan kebidanan di Puskesmas yang belum dibayarkan oleh BPJS dengan perincian sebagai berikut :

No	Puskesmas	Pelayanan Kebidanan (Rp)	Pelayanan Kesehatan (Rp)	Jumlah
1.	Parakan	23.150.000,00	2.325.000,00	25.475.000,00
2.	Traji	54.425.000,00	0,00	54.425.000,00
3.	Kledung	29.000.000,00	0,00	29.000.000,00
4.	Bansari	34.850.000,00	0,00	34.850.000,00
5.	Bulu	45.400.000,00	500.000,00	45.900.000,00
6.	Temanggung	31.675.000,00	8.275.000,00	39.950.000,00
7.	Dharma Rini	2.065.000,00	0,00	2.065.000,00
8.	Tlogomulyo	27.426.110,00	0,00	27.426.110,00
9.	Tembarak	37.975.000,00	0,00	37.975.000,00
10.	Selopampang	14.730.000,00	0,00	14.730.000,00
11.	Kranggan	10.760.000,00	0,00	10.760.000,00
12.	Pare	58.070.000,00	50.000,00	58.120.000,00
13.	Pringsurat	72.305.000,00	201.146.550,00	273.451.550,00

14.	Kaloran	12.095.000,00	0,00	12.095.000,00
15.	Tepusen	19.285.000,00	0,00	19.285.000,00
16.	Kandangan	59.685.000,00	0,00	59.685.000,00
17.	Kedu	58.950.000,00	2.240.000,00	61.190.000,00
18.	Ngadirejo	159.435.000,00	287.499.100,00	446.934.100,00
19.	Jumo	52.220.000,00	206.000,00	52.426.000,00
20.	Gemawang	46.375.000,00	67.726.200,00	114.101.200,00
21.	Candiroto	27.740.000,00	6.550.000,00	34.290.000,00
22.	Bejen	70.125.000,00	210.346.700,00	280.471.700,00
23.	Tretep	32.035.000,00	0,00	32.035.000,00
24.	Wonobojo	22.360.000,00	0,00	22.360.000,00
JUMLAH		1.002.136.110,00	786.864.550,00	1.789.000.660,00

3. Persediaan

Akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat pakai habis dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional baik di Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas serta barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. ATK/Pakai Habis Lainnya	333.414.409,85	398.342.053,90
b. Material/Bahan/Obat	9.838.107.717,93	7.707.943.029,28
Jumlah Persediaan	10.171.522.127,78	8.106.285.083,18

Perhitungan nilai persediaan menggunakan metode FIFO kecuali persediaan obat.

- a. Saldo persediaan ATK/Pakai Habis lainnya adalah saldo persediaan alat tulis kantor (ATK), peralatan kebersihan, barang cetakan dan barang pakai habis lainnya di Dinas Kesehatan, Gudang Farmasi dan Puskesmas yang diperoleh dari pengadaan TA 2016 dan TA 2015, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 belum terpakai habis.

Rincian saldo persediaan ATK dan barang pakai habis lainnya adalah sebagai berikut :

ATK/Pakai Habis Lainnya	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. Alat Tulis Kantor	3.048.900,00	8.951.700,00
b. Barang Cetakan	86.064.536,15	386.722.353,90
c. Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	665.250,00	1.141.000,00
d. Alat Listrik	2.265.600,00	804.000,00
e. Benda Pos	72.000,00	723.000,00
f. Bahan Pakai Habis di Puskesmas	241.298.123,70	0,00
Jumlah	333.414.409,85	398.342.053,90

Sedangkan bahan Pakai Habis di Puskesmas terdiri atas :

Bahan Pakai Habis	Rp.
- Alat Tulis Kantor	9.360.410,00
- Benda Pos	900.000,00
- Barang Cetak	226.173.7113,70
- Alat dan Bahan Pembersih	4.864.000,00
Jumlah	241.298.123,70

b. Saldo persediaan material/bahan/obat per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 terinci sebagai berikut :

Material/bahan/Obat	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. Obat-obatan di DKK	8.487.797.463,14	6.649.481.684,76
b. Obat-obatan di Puskesmas	1.305.157.610,79	976.846.449,52
c. Perbekes di Puskesmas	29.685.860,00	79.556.915,00
d. Bahan Lainnya di Puskesmas	15.466.784,00	2.057.980,00
Jumlah	9.838.107.717,93	7.707.943.029,28

4. Aset Tetap

Komposisi dan nilai Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Aset Tetap	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. Tanah	5.160.837.942,00	5.160.837.942,00
b. Peralatan dan Mesin	42.271.359.439,00	26.861.525.111,00
c. Gedung dan Bangunan	69.562.384.438,00	48.230.207.058,00
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	458.843.538,00	59.690.718,00
e. Aset Tetap Lainnya	100.797.680,00	82.702.680,00
f. Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset Tetap	117.554.223.037,00	80.394.963.509,00

Mutasi aset tetap dalam Tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 37.159.259.528,00 (Rp. 39.194.024.055,00 - Rp. 2.034.764.527,00) atau 46,22 % dibanding saldo per 31 Desember 2015, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ikhtisar Mutasi Selama Tahun 2016				
Aset Tetap	Saldo 2015 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo akhir (Rp)
Tanah	5.160.837.942,00	-	-	5.160.837.942,00
Peralatan dan Mesin	26.861.525.111,00	15.702.425.985,00	292.591.657,00	42.271.359.439,00
Gedung dan Bangunan	48.230.207.058,00	23.074.350.250,00	1.742.172.870,00	69.562.384.438,00

Aset Tetap	Saldo 2015 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo akhir (Rp)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	59.690.718,00	399.152.820,00	0,00	458.843.538,00
Aset Tetap Lainnya	82.702.680,00	18.095.000,00	0,00	100.797.680,00
KDP	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	80.394.963.509,00	39.194.024.055,00	2.034.764.527,00	117.554.223.037,00

Saldo akhir aset tetap Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 117.554.223.037,00 yang disajikan di Neraca merupakan nilai aset tetap Neraca TA 2015 ditambah mutasi sebesar Rp. 37.159.259.528,00 yang berasal dari penambahan sebesar Rp. 39.194.024.055,00 dan pengurangan sebesar Rp. 2.034.764.527,00.

Saldo masing-masing kelompok aset tetap per 31 Desember 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tanah

Aset tanah tidak mengalami penambahan.

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Peralatan dan Mesin mengalami penambahan sebesar Rp. 15.409.834.328,00 karena adanya penambahan dan pengurangan sebagai berikut :

Penambahan aset peralatan dan mesin berasal dari :

- Belanja Modal tahun 2016	Rp.	15.370.845.968,00
- Belanja Barang dan Jasa tahun 2016	Rp.	3.938.000,00
- Hibah dari Dinkes Prov. Jawa Tengah	Rp.	256.014.850,00
- Hibah dari Kementerian Kesehatan RI	Rp.	69.562.167,00
- Reklas dari KIB C	Rp.	1.650.000,00
- Hibah dari Sekretariat Daerah	Rp.	415.000,00

Sedangkan pengurangan aset terdiri dari :

- Reklas ke KIB D (Jalan, Irigasi dan Jaringan)	Rp.	18.086.620,00
- Reklas ke KIB E (Aset Tetap Lainnya)	Rp.	18.095.000,00
- Reklas ke Aset Lainnya	Rp.	78.000.000,00
- Reklas ke Ekstrakomptabel	Rp.	153.155.210,00
- Reklas Bahan Habis Pakai	Rp.	25.254.827,00

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Gedung dan Bangunan mengalami penambahan sebesar Rp. 21.332.177.380,00 karena adanya penambahan dan pengurangan sebagai berikut :

Penambahan aset gedung dan bangunan berasal dari belanja modal tahun 2016 sebesar Rp. 23.074.350.250,00 yang terdiri atas :

- Pembangunan Klinik Paru Pusk. Bejen	Rp.	1.831.210.500,00
- Pembangunan Puskesmas Pembantu Tlogopucang Kec. Kandangan	Rp.	418.146.769,00
- Pembangunan Puskesmas Pembantu Watukumpul Kec. Parakan	Rp.	168.557.497,00
- Pembangunan Puskesmas Pembantu Kowangan Kec. Temanggung	Rp.	210.572.800,00

- Pembangunan Puskesmas Pembantu Sucen Kec. Gemawang	Rp.	536.410.502,00
- Pembangunan Puskesmas Pembantu Tempuran Kec. Kaloran	Rp.	210.657.274,00
- Pembangunan Puskesmas Pembantu Gentan Kec. Kranggan	Rp.	210.604.477,00
- Pembangunan Puskesmas Pembantu Tegalrejo Kec. Ngadirejo	Rp.	210.551.681,00
- Rehab Puskesmas Ngadirejo	Rp.	2.548.972.100,00
- Pembangunan Puskesmas Kledung	Rp.	2.192.167.400,00
- Rehab Puskesmas Dharma Rini	Rp.	1.632.882.350,00
- Rehab Rumah Dinas Puskesmas Ngadirejo di Desa Ngaren	Rp.	357.523.400,00
- Rehab Rumah Dinas Puskesmas Ngadirejo di Desa Tegalrejo	Rp.	201.864.600,00
- Rehab Rumah Dinas Puskesmas Dharma Rini	Rp.	176.810.900,00
- Pembangunan Pusk. Selopampang	Rp.	7.101.530.000,00
- Pembangunan Puskesmas Terpadu/ Percontohan Pringsurat	Rp.	5.064.238.000,00
- Belanja Modal Teralis	Rp.	1.000.000,00
- Belanja Modal Tangga	Rp.	650.000,00

Sedangkan pengurangan aset terjadi karena adanya penghapusan aset gedung dan bangunan dan Reklas sebesar Rp. 1.742.172.870,00 yang meliputi :

- Puskesmas Pembantu Kowangan Kec. Temanggung	Rp.	177.467.400,00
- Puskesmas Pembantu Gentan Kec. Kranggan	Rp.	50.106.000,00
- Puskesmas Ngadirejo	Rp.	340.701.000,00
- Rumah Dinas Paramedis di Tegalrejo Kec. Ngadirejo	Rp.	83.890.000,00
- Rumah Dinas Dokter Gigi di Ngaren Kec. Ngadirejo	Rp.	95.647.000,00
- Puskesmas Pembantu Tegalrejo Kec. Ngadirejo	Rp.	80.052.000,00
- Puskesmas Pembantu Tlogopucang Kec. Kandangan	Rp.	55.115.000,00
- Puskesmas Pembantu Bagusani Kec. Selopampang	Rp.	66.748.000,00
- Puskesmas Kledung	Rp.	416.000.000,00
- Rumah Dinas Medis Puskesmas Kledung	Rp.	226.496.720,00
- Rumah Dinas Paramedis Puskesmas Wonobojo	Rp.	69.900.000,00
- Puskesmas Pembantu Tempuran Kec. Kaloran	Rp.	78.399.750,00

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan mengalami penambahan sebesar Rp. 399.152.820,00 yang berasal dari :

- Belanja Modal tahun 2016 Rp. 381.066.200,00
- Reklas dari KIB B Rp. 18.086.620,00

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap lainnya mengalami penambahan sebesar Rp. 18.095.000,00 karena adanya Reklas dari KIB B.

Sejak Tahun 2014, Pemerintah Kabupaten Temanggung telah menerapkan penyusutan barang milik daerah. Perbandingan penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Aset Tetap	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Tanah	5.160.837.942,00	5.160.837.942,00
Peralatan dan Mesin	42.271.359.439,00	26.861.525.111,00
Akumulasi Penyusutan	21.641.319.894,76	16.985.259.541,27
Nilai Buku	20.630.039.544,25	9.876.265.569,73
Gedung dan Bangunan	69.562.384.438,00	48.230.207.058,00
Akumulasi Penyusutan	10.918.817.956,13	12.674.382.425,90
Nilai Buku	58.643.566.481,87	35.555.824.632,10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	458.843.538,00	59.690.718,00
Akumulasi Penyusutan	14.952.401,25	7.168.596,25
Nilai Buku	443.891.136,75	52.522.121,75
Aset Tetap Lainnya	100.797.680,00	82.702.680,00
Akumulasi Penyusutan	51.123.362,50	30.939.442,50
Nilai Buku	49.674.317,50	51.763.237,50
Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset Tetap	117.554.223.037,00	80.394.963.509,00
Akumulasi Penyusutan	32.626.213.614,64	29.697.750.005,92
Nilai Buku Aset Tetap	84.928.009.422,36	50.697.213.503,08

5. Aset Lainnya

Komposisi dan nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Aset Lainnya	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Aset Tak Berwujud	252.669.000,00	174.669.000,00
Akumulasi Amortisasi	146.712.062,50	91.732.437,50
Nilai Buku	105.956.937,50	82.936.562,50
Aset Rusak	1.281.188.171,00	1.603.552.459,00
Akumulasi Penyusutan	1.278.747.839,71	0,00
Nilai Buku	2.440.331,29	1.603.552.459,00
D E D (Detail Engineering Design)	334.775.000,00	0,00

Jumlah Aset Lainnya	1.868.632.171,00	1.778.221.459,00
Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan	1.425.459.902,21	91.732.437,50
Nilai Buku Aset Lainnya	443.172.268,79	1.686.489.021,50

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2016 berasal dari penambahan dan pengurangan di tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

a. Penambahan

Penambahan Aset Lainnya sebesar Rp. 412.775.000,00 berasal dari :

- Reklas dari KIB B Belanja Modal tahun 2016 sebesar Rp. 78.000.000,00 berupa aset tak berwujud (Software Penatausahaan Keuangan di 24 Puskesmas).
- Belanja Barang dan Jasa berupa DED (Detail Engineering Design) sebesar Rp. 34.775.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

- DED Rehab Puskesmas Temanggung Rp. 49.200.000,00
- DED Klinik Kesehatan Paru Pusk. Traji dan Pusk. Kaloran Rp. 34.600.000,00
- DED Rehab Dinas Kesehatan Tahap II Rp. 49.175.000,00
- Review DED Pembangunan Puskesmas Terpadu/Percontohan Pringsurat Rp. 39.400.000,00
- DED Rehab Puskesmas Wonoboyo Rp. 45.300.000,00
- DED Pembangunan Puskesmas Ngadirejo II di Banjarsari Rp. 45.300.000,00
- DED Rehab Gudang Obat dan Perbekkes Rp. 24.620.000,00
- DED Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu Rp. 47.180.000,00

b. Pengurangan

Pengurangan Aset Lainnya terjadi karena adanya penghapusan atas barang TDF sebesar Rp. 322.364.288,00

6. Barang Ekstrakomptabel

Aset Tetap yang nilainya di bawah batas materialitas aset dicatat secara terpisah dalam daftar barang ekstrakomptabel, dan bukan merupakan bagian dari nilai aset tetap yang tercantum di neraca maupun Kartu Inventaris Barang (KIB).

Daftar barang ekstrakomptabel adalah daftar barang milik daerah berupa aset tetap yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi.

Saldo barang ekstrakomptabel per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Uraian	2015 (Rp)	2015 (Rp)
Barang Estrakomptabel	1.220.794.667,00	1.067.760.457,00

Saldo tersebut berdasarkan mutasi Barang Ekstrakomptabel tahun 2016 sebagai berikut :

Per 31 Desember 2015	Rp. 1.067.760.457,00
Penambahan Tahun 2016	Rp. 153.034.210,00
Pengurangan Tahun 2016	Rp. 0,00
Per 31 Desember 2016	Rp. 1.220.794.667,00

Penambahan sebesar Rp. 153.034.210,00 berasal dari :

- Belanja Modal Puskesmas (Kapitasi JKN)	Rp. 76.402.913,00
- Belanja Modal Puskesmas (Sisa JKN 2015)	Rp. 54.598.797,00
- Belanja Modal DKK	Rp. 20.261.500,00
- Belanja Barang/jasa DKK	Rp. 1.716.000,00
- Hibah dari Dinas Kesehatan Prov. Jawa Tengah	Rp. 55.000,00

7. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban Dinas Kesehatan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang terinci sebagai berikut :

Kewajiban Jangka Pendek	2016 (Rp)	2015 (Rp)
a. Hutang PFK	0,00	462.644.238,00
b. Utang Bunga	0,00	0,00
c. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
d. Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00
e. Utang Belanja	2.624.285.416,00	2.074.275.791,00
f. Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.624.285.416,00	2.536.920.029,00

Saldo-saldo akan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Utang Belanja

Utang belanja sebesar Rp. 2.624.285.416,00 merupakan belanja yang belum dibayar per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Utang Belanja	2016 (Rp)
Belanja Air DKK dan Puskesmas	2.858.893,00
Belanja Listrik DKK dan Puskesmas	49.855.938,00
Belanja Telepon DKK	596.956,00
Belanja Internet DKK	765.000,00
Belanja Makan Minum Pasien Rawat Inap	18.987.500,00
Belanja Upah Tenaga Kerja	16.000.000,00
Belanja BBM Rujukan	2.300.019,00
Belanja Honor Pendamping Rujukan	910.000,00
Belanja Jasa Pelayanan Puskesmas	423.569.965,00
Belanja Jasa Pelayanan Kebidanan	140.437.650,00
Belanja Makan Minum Keg. Pelayanan Kebidanan	3.954.000,00
Belanja Jasa Pelayanan Non Kapitasi	342.427.650,00
Belanja Makan Minum Keg. Pelayanan Non Kapitasi	11.176.500,00
Belanja Honor Pegawai Tidak Tetap	2.130.000,00

Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai	61.558.000,00
Belanja Insentif Retribusi Triwulan IV 2016	41.442.000,00
Belanja Internet Puskesmas (JKN)	7.083.978,00
Belanja Telepon Puskesmas (JKN)	3.468.907,00
Belanja Jasa Pihak Ketiga (JKN)	304.460,00
Belanja Jasa Pelayanan JKN	1.494.458.000,00
J U M L A H	2.624.285.416,00

8. Ekuitas

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Saldo per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 dapat dirinci sebagai berikut :

Ekuitas Dana	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Jumlah	99.512.835.269,93	65.450.865.206,46

B. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENDAPATAN

Pendapatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung hanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah (PAD)	2016		2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a. Retribusi Daerah	4.719.035.250,00	5.712.468.900,00	5.448.201.700,00
b. Lain-lain PAD yang sah	28.831.541.200,00	26.651.398.900,00	23.891.534.500,00
J u m l a h	33.550.576.450,00	32.363.867.800,00	29.339.736.200,00

Realisasi PAD TA 2016 sebesar Rp. 32.363.867.800,00 atau 96,47 % dari anggaran sebesar Rp. 33.550.576.450,00 dan 110,31 % dari realisasi TA 2015. Dari perincian Pos PAD tersebut diatas, terlihat bahwa obyek Lain-lain PAD yang sah tidak mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena pendapatan Lain-lain PAD yang sah yang bersumber dari klaim dana Non Kapitasi JKN masih ada yang belum terbayar sebesar Rp. 1.789.000.660,00

Realisasi masing-masing jenis PAD TA 2016 dan TA 2015 tersaji sebagai berikut :

a. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Paeraturan Daerah (Perda). Untuk Retribusi Pelayanan Kesehatan tarif diatur dengan Perda Nomor 30 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Perda Nomor dengan realisasi sebagai berikut :

Retribusi Pelayanan Kesehatan	2016		Realisasi 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	4.144.542.750,00	5.091.443.900,00	4.979.061.700,00
Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan	41.250.000,00	48.040.000,00	42.740.000,00

Pelayanan Kebidanan	533.242.500,00	572.985.000,00	426.400.000,00
JUMLAH	4.719.035.250,00	5.712.468.900,00	5.448.201.700,00

Dari perincian Retribusi Pelayanan Kesehatan tersebut tampak bahwa seluruh target obyek retribusi telah terlampaui.

b. Lain-lain PAD yang sah

Lain-lain PAD yang sah merupakan pendapatan yang diperoleh dari Dana Kapitasi JKN dan Non Kapitasi JKN di Puskesmas dengan realisasi selama TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut :

No	Lain-lain PAD yang sah	2016		2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Kapitasi JKN Pusk. Dharma Rini	972.805.000,00	970.650.000,00	800.415.000,00
2.	Kapitasi JKN Pusk. Bulu	1.551.530.000,00	1.550.410.000,00	1.409.940.000,00
3.	Kapitasi JKN Pusk. Tembarak	1.429.062.000,00	1.427.466.000,00	1.176.384.000,00
4.	Kapitasi JKN Pusk. Selopampang	682.710.000,00	666.263.500,00	721.790.000,00
5.	Kapitasi JKN Pusk. Temanggung	1.515.648.000,00	1.504.674.000,00	1.493.466.000,00
6.	Kapitasi JKN Pusk. Kranggan	807.299.000,00	798.989.000,00	887.185.000,00
7.	Kapitasi JKN Pusk. Tlogomulyo	661.345.000,00	682.547.000,00	470.817.000,00
8.	Kapitasi JKN Pusk. Pringsurat	1.420.302.000,00	1.417.224.000,00	1.327.284.000,00
9.	Kapitasi JKN Pusk. Kaloran	852.140.000,00	850.290.000,00	914.322.000,00
10.	Kapitasi JKN Pusk. Kandangan	1.248.685.000,00	1.242.250.000,00	1.317.955.000,00
11.	Kapitasi JKN Pusk. Kedu	1.571.284.000,00	1.580.376.000,00	1.395.637.000,00
12.	Kapitasi JKN Pusk. Parakan	1.232.070.000,00	1.208.280.000,00	1.192.572.000,00
13.	Kapitasi JKN Pusk. Bansari	684.125.000,00	683.665.000,00	665.730.000,00
14.	Kapitasi JKN Pusk. Kledung	896.256.000,00	972.264.000,00	801.006.000,00
15.	Kapitasi JKN Pusk. Ngadirejo	2.245.866.000,00	2.240.124.000,00	2.142.510.000,00
16.	Kapitasi JKN Pusk. Jumo	969.020.000,00	966.829.000,00	898.037.000,00
17.	Kapitasi JKN Pusk. Gemawang	1.169.010.000,00	1.168.518.000,00	1.156.344.000,00
18.	Kapitasi JKN Pusk. Tretep	590.970.500,00	572.240.500,00	665.517.500,00
19.	Kapitasi JKN Pusk. Candiroto	1.226.550.000,00	1.223.105.000,00	1.195.228.000,00
20.	Kapitasi JKN Pusk. Bejen	1.115.062.000,00	1.115.700.000,00	904.293.000,00
21.	Kapitasi JKN Pusk. Tepusen	624.744.000,00	623.460.000,00	597.135.000,00
22.	Kapitasi JKN Pusk. Traji	602.800.000,00	601.985.000,00	574.875.000,00
23.	Kapitasi JKN Pusk. Pare	612.042.000,00	626.576.000,00	446.929.000,00

24.	Kapitasi JKN Pusk Wonoboyo	757.900.000,00	745.500.000,00	736.163.000,00
25.	Non Kapitasi JKN	3.392.315.700,00	1.212.012.900,00	0,00
JUMLAH		28.831.541.200,00	26.651.398.900,00	23.891.534.500,00

Dari rincian realisasi Lain-lain PAD yang sah nampak bahwa bahwa tidak semua Puskesmas mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya mutasi tenaga dokter/dokter gigi yang berpengaruh terhadap besaran dana kapitasi yang diterima.

BELANJA

Belanja yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung meliputi belanja operasi dan belanja modal. Anggaran dan realisasi belanja TA 2016 serta realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut :

Belanja	2016		2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	103.044.330.943,00	93.851.776.027,00	76.881.400.029,00
Belanja Modal	42.451.977.541,00	38.826.262.418,00	16.422.900.375,00
Jumlah	145.496.308.484,00	132.678.038.445,00	93.304.300.404,00

Realisasi belanja TA 2016 sebesar Rp. 132.678.038.445,00 atau 91,19 % dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 145.496.308.484,00 dan 142,20 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 93.304.300.404,00.

Belanja Operasi

Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Belanja Barang/Jasa dengan realisasi TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut :

Belanja	2016		2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	45.851.987.500,00	45.068.002.971,00	41.684.804.881,00
Belanja Barang	57.192.343.443,00	48.783.773.056,00	35.196.595.148,00
Jumlah	103.044.330.943,00	93.851.776.027,00	76.881.400.029,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2016 sebesar Rp. 93.851.776.027,00 atau 91,08 % dari anggaran sebesar Rp. 103.044.330.943,00 dan 122,08 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 76.881.400.029,00.

a. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 sebesar Rp. 45.068.002.971,00 atau 98,29 % dari anggaran sebesar Rp. 45.851.987.500,00 dan 108,12 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 41.684.804.881,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Pegawai	2016		2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Gaji dan Tunjangan	43.141.082.500,00	42.740.244.271,00	40.260.064.281,00
Tambahan Penghasilan PNS	819.600.000,00	739.747.000,00	653.458.000,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	250.000.000,00	199.995.200,00	196.831.100,00

Uang Lembur	26.940.000,00	21.094.500,00	11.742.500,00
Honorarium PNS	648.975.000,00	594.327.000,00	324.444.000,00
Honorarium Non PNS	965.390.000,00	772.595.000,00	238.265.000,00
Jumlah	45.851.987.500,00	45.068.002.971,00	41.684.804.881,00

b. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2016 sebesar Rp. 48.783.773.056,00 atau 85,30 % dari anggaran sebesar Rp. 57.192.343.443,00 dan 138,60 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 35.196.595.148,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Barang	2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	1.488.674.365,00	1.035.698.794,00
Belanja Bahan Material	9.067.797.343,00	7.684.140.108,00
Belanja Jasa Kantor	24.906.398.835,00	22.096.770.936,00
Belanja Premi Asuransi	8.469.612.000,00	8.462.781.000,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	543.390.700,00	292.339.116,00
Belanja cetak & Penggandaan	1.312.829.350,00	1.177.612.135,00
Belanja Sewa Rumah/Gedung /Gudang/Parkir	741.500.000,00	175.608.000,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	35.000.000,00	24.900.000,00
Belanja Sewa Perlengkapan / Peralatan	2.950.000,00	2.750.000,00
Belanja Makanan & Minuman	3.478.308.100,00	2.225.311.800,00
Belanja Pakaian Dinas	175.200.000,00	174.291.300,00
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	35.205.000,00	32.676.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	4.026.574.750,00	2.825.569.367,00
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS	1.576.700.000,00	1.272.905.000,00
Belanja Pemeliharaan	4.123.000,00	1.060.000,00
Belanja Jasa Konsultansi	306.500.000,00	287.595.000,00
Belanja Barang Yang Akan diserahkan Kpd Masyarakat / Pihak ketiga	1.000.000.000,00	990.589.000,00
Uang Untuk diberikan kpd Masyarakat / Pihak ketiga	22.000.000,00,00	0,00
Jumlah	57.192.343.443,00	48.783.773.056,00

1. Belanja Modal

Belanja Modal di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung meliputi Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, dengan realisasi TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut :

Belanja Modal	2016		2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Peralatan dan Mesin	18.264.311.541,00	15.370.845.968,00	6.686.618.975,00
Gedung dan Bangunan	23.796.876.000,00	23.074.350.250,00	9.717.929.200,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan	390.790.000,00	381.066.200,00	18.352.200,00
Jumlah	42.451.977.541,00	38.826.262.418,00	16.422.900.375,00

Realisasi Belanja Modal TA 2016 sebesar Rp. 38.826.262.418,00 atau 91,46 % dari anggaran sebesar Rp. 42.451.977.541,00 dan 236,42 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 16.422.900.375,00.

a. Belanja Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2016 sebesar Rp. 15.370.845.968,00 atau 52,40 % dari anggaran sebesar Rp. 18.264.311.541,00 dan 215,45 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 6.686.618.975,00. Adapun rincian Belanja Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2016		2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Alat Angkutan Darat Bermotor	2.815.304.000,00	2.796.499.000,00	445.030.954,00
Modal Peralatan Kantor	79.866.400,00	56.638.300,00	37.124.500,00
Modal Perlengkapan Kantor	564.216.500,00	527.525.900,00	863.210.500,00
Modal Komputer	2.112.200.836,00	1.853.946.078,00	1.834.083.564,00
Modal Meubelair	394.038.500,00	363.083.625,00	118.069.500,00
Modal Peralatan Dapur	29.500.000,00	21.457.000,00	49.019.300,00
Modal Penghias Ruangan Rumah Tangga	238.364.000,00	158.505.000,00	46.513.000,00
Modal Alat2 Studio	108.486.844,00	75.020.909,00	
Modal Alat Komunikasi	164.552.650,00	89.970.500,00	215.783.500,00
Modal Alat Kedokteran	9.078.316.560,00	7.390.582.977,00	2.006.180.084,00
Modal alat Laboratorium	2.563.565.251,00	1.925.446.779,00	1.018.568.773,00
Modal Alat2 Persenjataan/Keamanan	11.500.000,00	11.400.000,00	0,00
Modal Lainnya	104.400.000,00	100.769.900,00	53.035.300,00
Jumlah	18.264.311.541,00	15.370.845.968,00	6.686.618.975,00

b. Belanja Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2016 sebesar Rp. 23.074.350.250,00 atau 96,97 % dari anggaran sebesar Rp. 23.796.876.000,00 dan 237,44 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 9.717.929.200,00. Adapun rincian Belanja Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Klinik Paru Pusk. Bejen	1.848.623.000,00	1.831.210.500,00
Pusk. Pembantu Tlogopucang - Kandangan	2.039.175.000,00	418.146.769,00
Pusk. Pembantu Watukumpul - Parakan		168.557.497,00
Pusk. Pembantu Kowangan - Temanggung		210.572.800,00
Pusk. Pembantu Sucen - Gemawang		536.410.502,00

Pusk. Pembantu Tempuran - Kaloran		210.657.274,00
Pustu Gentan - Kranggan		210.604.477,00
Pusk. Pembantu Tegalrejo - Ngadirejo		210.551.681,00
Rehab Pusk. Ngadirejo	7.125.579.000,00	2.548.972.100,00
Pembangunan Pusk. Kledung		2.192.167.400,00
Rehab Pusk. Dharma Rini		1.632.882.350,00
Rehab Rumdin Pusk. Ngadirejo di Ds. Ngaren		357.523.400,00
Rehab Rumdin Pusk. Ngadirejo di Ds. Tegalrejo		201.864.600,00
Rehab Rumdin Pusk. Dharma Rini		176.810.900,00
Pembangunan Pusk. Selopampang		7.632.431.000,00
Pembangunan Pusk. Terpadu/Percontohan Pringsurat	5.148.418.000,00	5.064.238.000,00
Pembelian Teralis	1.700.000,00	1000.000,00
Pembelian Tangga	950.000,00	650.000,00
Jumlah	23.796.876.000,00	23.074.350.250,00

c. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 sebesar Rp. 381.066.200,00 atau 97,09 % dari anggaran sebesar Rp. 390.790.000,00 dan 2.076,40 % dari realisasi TA 2015 sebesar Rp. 18.352.200,00. Adapun rincian Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
SLO + INSTALASI		11.500.000,00
Tambah daya listrik DKK 5.500 VA - 11.000 VA	24.000.000,00	6.496.000,00
Tambah daya listrik Pusk. Gemawang 2.200 VA - 4.400 VA		2.400.200,00
Jaringan Air Kotor Pusk. Selopampang	366.790.000,00	260.670.000,00
Jumlah	390.790.000,00	381.066.200,00

C. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

Penjelasan atas Laporan Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung disajikan sebagai berikut :

1. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Dinas Kesehatan dan diklasifikasikan pada jenis Pendapatan Asli Daerah. Realisasi pada Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 37.136.855.271,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Pendapatan LO	Realisasi 2016 (Rp)
1.	Pendapatan Pajak Daerah	0,00
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	5.295.184.800,00
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00
4.	Lain-lain PAD yang sah	28.417.121.060,00
5.	Lain-lain Pendapatan yang sah	3.424.549.411,00
Jumlah		37.136.855.271,00

2. Beban - LO

Beban LO merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional selama 1 tahun. Beban ini baik yang telah berupa kas atau tunai maupun yang masih berupa kewajiban membayar. Realisasi beban tersebut Tahun Anggaran 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan saldo beban pegawai periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang terealisasi sebesar Rp. 45.071.882.971,00. Beban pegawai-LO disajikan dengan basis akrual, yaitu pengakuan beban pegawai terjadi pada saat timbulnya kewajiban, sehingga nilai beban pegawai-LO sebesar belanja pegawai yang dibayarkan pada tahun 2016 dan tidak termasuk pembayaran atas belanja pegawai tahun sebelumnya dikurangi dengan belanja pegawai yang dikapitalisasi menjadi aset lainnya dan ditambah dengan utang belanja pegawai yang terjadi pada tahun 2016.

b. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 50.050.179.857,40 merupakan jumlah belanja barang dan jasa tahun 2016 dikurangi dengan belanja barang dan jasa yang dikapitalisasi menjadi aset dan tidak termasuk pembayaran atas belanja barang dan jasa tahun sebelumnya ditambah dengan jumlah persediaan per 31 Desember 2015, utang belanja barang dan jasa yang terjadi pada tahun 2016 dan belanja barang dan jasa yang bersumber dari dana hibah dan dikurangi persediaan per 31 Desember 2016.

c. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2016 adalah sebesar Rp. 5.788.014.939,95.

3. Surplus/Defisit dari Operasi

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah Rp. 63.773.222.497,35.

4. Surplus/Defisit - LO

Surplus/Defisit - LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Karena di Dinas Kesehatan tidak ada kegiatan non operasional maupun pos luar biasa, maka Surplus / Defisit - LO sama dengan Surplus/Defisit dari operasi yakni sebesar Rp. 63.773.222.497,35.

D. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas awal pada Laporan Perubahan Ekuitas sebesar Rp. 65.450.865.206,46 berasal dari nilai ekuitas akhir Tahun 2015 setelah dilakukan restatment. Ekuitas akhir restatment muncul setelah dilakukan penyusutan pada aset tetap dan aset lainnya dan penambahan nilai utang belanja.

Surplus/Defisit sebesar Rp. 63.773.222.497,35 yang timbul merupakan selisih antara jumlah pendapatan yang diterima dikurangi jumlah beban pada Laporan Operasional.

Laporan Perubahan Ekuitas juga dipengaruhi faktor pengurang dan penambah yang merupakan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar. Faktor-faktor yang menambah ekuitas adalah :

1. SP2D dikurang Contra Post 2016 sebesar Rp. 104.283.243.674,00
 2. Pendapatan yang telah disetor sebesar Rp. 6.924.481.800,00
- Sehingga Ekuitas untuk dikonsolidasikan sebesar Rp. 97.358.761.874,00

Adapun faktor-faktor yang menjadi pengurang ekuitas adalah sebagai berikut :

1. Koreksi Mutasi Aset sebesar Rp. 2.062.887.158,00
2. Koreksi belanja modal yang tidak menjadi aset, tetapi dicatat dalam barang ekstrakomptabel sebesar Rp. 153.155.210,00
3. Koreksi penyesuaian penyusutan sebesar Rp. 3.029.322.754,82
4. Setor Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp. 336.849.700,00

Sehingga jumlah total koreksi kesalahan sebesar Rp. 476.845.686,82

Dari nilai ekuitas awal ditambah dengan nilai surplus/defisit LO kemudian ditambah dengan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan didapat nilai ekuitas akhir sebesar Rp. 99.513.250.269,93.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam Bab I sampai dengan Bab IV sebagaimana tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2016 sebesar Rp. 32.363.867.800,00 dengan anggaran sebesar Rp. 33.550.576.450,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.186.708.650,00
2. Realisasi Anggaran Belanja Daerah tahun 2016 sebesar Rp. 132.678.038.445,00 dengan anggaran sebesar Rp. 145.496.308.484,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 12.818.270.039,00.
3. Realisasi Surplus/Defisit tahun 2016 adalah defisit sebesar Rp. 100.314.170.645,00 dengan anggaran defisit sebesar Rp. 111.945.732.034,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 11.631.561.389,00.
4. Neraca per 31 Desember 2016 terdiri dari :
 - a. Jumlah Aset sebesar Rp. 102.137.535.685,93.
 - b. Jumlah Kewajiban sebesar Rp. 2.624.285.416,00
 - c. Jumlah Ekuitas Dana sebesar Rp. 99.513.250.269,93
 - d. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar Rp. 102.137.535.685,93.
5. Dari Laporan Operasional diketahui :
 - a. Jumlah pendapatan-LO sebesar Rp. 37.136.855.271,00
 - b. Jumlah beban-LO sebesar Rp. 100.910.077.768,35.
 - c. Jumlah surplus/defisit sebelum Pos Luar Biasa Rp. 63.773.222.497,35.
 - d. Jumlah Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. 63.773.222.497,35.
6. Dari Laporan Perubahan Ekuitas diketahui :
 - a. Ekuitas awal sebesar Rp. 65.450.865.206,46
 - b. Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. 63.773.222.497,35.
 - c. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp. 476.845.686,82.
 - d. Jumlah Ekuitas Akhir sebesar Rp. 99.513.250.269,93.



Mengetahui
Pejabat Pengguna Anggaran/Barang

Dr. SUPARIO, MKes

NIP. 19610731 198903 1 008

Temanggung, 31 Maret 2017

Pejabat Penatausahaan Keuangan

VIN. SRI CAHYANTI, SKM, MM
NIP. 19700509 199401 2 001



BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam Bab I sampai dengan Bab IV sebagaimana tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2016 sebesar Rp. 32.363.867.800,00 dengan anggaran sebesar Rp. 33.550.576.450,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.186.708.650,00
2. Realisasi Anggaran Belanja Daerah tahun 2016 sebesar Rp. 132.678.038.445,00 dengan anggaran sebesar Rp. 145.496.308.484,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 12.818.270.039,00.
3. Realisasi Surplus/Defisit tahun 2016 adalah defisit sebesar Rp. 100.314.170.645,00 dengan anggaran defisit sebesar Rp. 111.945.732.034,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 11.631.561.389,00.
4. Neraca per 31 Desember 2016 terdiri dari :
 - a. Jumlah Aset sebesar Rp. 102.137.535.685,93.
 - b. Jumlah Kewajiban sebesar Rp. 2.624.285.416,00
 - c. Jumlah Ekuitas Dana sebesar Rp. 99.513.250.269,93
 - d. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar Rp. 102.137.535.685,93.
5. Dari Laporan Operasional diketahui :
 - a. Jumlah pendapatan-LO sebesar Rp. 37.136.855.271,00
 - b. Jumlah beban-LO sebesar Rp. 100.910.077.768,35.
 - c. Jumlah surplus/defisit sebelum Pos Luar Biasa Rp. 63.773.222.497,35.
 - d. Jumlah Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. 63.773.222.497,35.
6. Dari Laporan Perubahan Ekuitas diketahui :
 - a. Ekuitas awal sebesar Rp. 65.450.865.206,46
 - b. Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. 63.773.222.497,35.
 - c. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp. 476.845.686,82.
 - d. Jumlah Ekuitas Akhir sebesar Rp. 99.513.250.269,93.


Mengetahui
Pejabat Pengguna Anggaran/Barang



Dr. SUPARIO, MKes
NIP. 19610731 198903 1 008

Temanggung, 31 Maret 2017

Pejabat Penatausahaan Keuangan



VIN. SRI CAHYANTI, SKM, MM
NIP. 19700509 199401 2 001

